

BAB IV

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup kajian dari penelitian mengenai Pemberdayaan Masyarakat melalui Program *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina (Persero) DPPU Ahmad Yani (Studi Kasus Program CSR Kelompok Usaha Binaan Pertaharjo Kelurahan Tambakharjo Kota Semarang). Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi pihak-pihak yang terkait agar dalam pelaksanaan kemitraan program pemberdayaan masyarakat berbasis tanggung jawab sosial perusahaan ini dapat ditingkatkan atau diperbaiki.

4.1. Kesimpulan

Pelaksanaan kemitraan dalam tanggung jawab sosial perusahaan program pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh PT. Pertamina (Persero) DPPU Ahmad Yani, terlaksana dengan baik. Sinergisitas antar aktor yang terlibat dalam program terjalin dengan harmonis. Pemerintah Kelurahan Tambakharjo, PT. Pertamina (Persero) DPPU Ahmad Yani, Akademisi Undip, dan peran masyarakat secara aktif, menjadikan kemitraan berjalan lebih baik. Selain itu terintegrasinya program yang dilaksanakan, yakni program dari pihak Kelurahan Tambakharjo, dapat mempermudah akademisi selaku konseptor untuk merancang program apa saja yang akan ditawarkan ke masyarakat. Dalam riset ini masyarakatlah yang menjadi subyek program CSR. Pola kemitraan yang terjalin

dalam program CSR ini merupakan pola kemitraan produktif, dapat dikatakan produktif karena peran masing-masing aktor, terlibat secara aktif.

Dengan adanya kemitraan dalam pelaksanaan CSR, program pemberdayaan masyarakat menjadi hasilnya. Program pemberdayaan dilaksanakan dengan tujuan sebagai peningkatan ekonomi. Hasil dari pemberdayaan masyarakat yakni dibentuknya kelompok usaha bersama yang menjadi mitra binaan PT. Pertamina (Persero) DPPU Ahmad Yani. Kelompok usaha binaan yakni Pertaharjo. Dari kelompok usaha tersebut dapat meningkatkan perekonomian anggotanya dan meningkatkan SDM yang ada.

Indikator keberhasilan kemitraan dapat menunjukkan bahwa kemitraan dalam program tanggung jawab sosial perusahaan telah mencakup keseluruhan, terutama pada program pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya bukti yang ada maka kemitraan tanggung jawab sosial perusahaan program pemberdayaan masyarakat berhasil menyinergikan dari pihak Pemerintah Kelurahan Tambakharjo, PT. Pertamina (Persero) DPPU Ahmad Yani, Akademisi Undip, dan masyarakat Kelurahan Tambakharjo. Dalam indikator tersebut juga menyebutkan dampak yang diterima oleh anggota Pertaharjo dapat dirasakan secara langsung atau tidak langsung.

4.2. Saran

Terlaksananya kemitraan tanggung jawab sosial perusahaan program pemberdayaan masyarakat sehingga menuai hasil yang baik, akan tetapi masih belum sempurna. Berikut saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Keterbatasan anggaran yang dikeluarkan oleh PT. Pertamina (Persero) DPPU Ahmad Yani membuat program yang berjalan masih dipertimbangkan jangka waktunya. Pendanaan dari Kelurahan sebetulnya ada, tetapi sulit direalisasikan dan masyarakat tidak tahu cara mengembangkannya. Maka dari itu, pihak kelurahan diharapkan dapat membantu masyarakatnya sendiri untuk dibimbing dan mengembangkan kelompok usaha tersebut.
2. Perusahaan diharapkan memberikan pengetahuan yang lebih terkait tata kelola usaha dan mengembangkan organisasi, masyarakat masih terlalu awam dalam menjalankan organisasi, sehingga diperlukan pengetahuan yang lebih untuk mengetahui siap atau tidaknya masyarakat dalam mengembangkan organisasi.
3. Adanya *trust issues* perorangan dalam kelompok sehingga masyarakat masih mempertanyakan akuntabilitas dan transparansi dari tiap anggota. Hal ini dapat diselesaikan melalui pertemuan yang diadakan oleh pemangku kepentingan beserta masyarakat dalam memilih pengurus Pertaharjo.